

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *perceived usefulness* (Kemanfaatan yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan) terhadap *behavior intention to use* (niat terhadap penggunaan) aplikasi e-kinerja dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Purbalingga. Berdasarkan hasil analisis data pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil karakteristik responden yang berusia 35-50 tahun memiliki *behavior intention to use* (niat terhadap penggunaan) yang tinggi yaitu sebanyak 40 (13%) orang, sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki yang memiliki *behavior intention to use* (niat terhadap penggunaan) yang tinggi yaitu sebanyak 49 (15,9%) orang, responden yang berpendidikan S1 yang memiliki *behavior intention to use* (niat terhadap penggunaan) yang tinggi yaitu sebanyak 62 (20,1%) orang dan responden dengan lama bekerja antara 10 sampai dengan 20 tahun yang memiliki *behavior intention to use* (niat terhadap penggunaan) yang tinggi yaitu sebanyak 33 (10,7%) orang.
2. Pengaruh antara *perceived usefulness* (kemanfaatan yang dirasakan) terhadap *behavior intention to use* (niat terhadap penggunaan) aplikasi e-kinerja dalam meningkatkan kinerja pegawai terbukti signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan yang dirasakan oleh

pegawai sangat menentukan niat terhadap penggunaan aplikasi e-kinerja untuk meningkatkan kinerja pegawai.

3. Pengaruh antara *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan) terhadap *behavior intention to use* (niat terhadap penggunaan) aplikasi e-kinerja dalam meningkatkan kinerja pegawai terbukti signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan yang dirasakan oleh pegawai sangat menentukan niat terhadap penggunaan aplikasi e-kinerja untuk meningkatkan kinerja pegawai.
4. Pengaruh secara simultan antara *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan) terhadap *behavior intention to use* (niat terhadap penggunaan) aplikasi e-kinerja dalam meningkatkan kinerja pegawai terbukti signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan oleh pegawai sangat menentukan niat terhadap penggunaan aplikasi e-kinerja untuk meningkatkan kinerja pegawai.

5. 2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan, penelitian ini berimplikasi yakni:

1. Untuk merubah *behavior intention to use* (niat terhadap penggunaan) menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam hal ini ialah penggunaan e-kinerja, maka dibutuhkan adanya motivasi terhadap *perceived usefulness* (kemanfaatan yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan) sehingga mampu

meningkatkan kinerja pegawai yang kemudian meningkatkan kinerja organisasi publik.

2. Kesuksesan penerimaan aplikasi e-kinerja tergantung pada persepsi pengguna e-kinerja yang nantinya bagi penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel lain yang berasal dari pengguna yang mempengaruhi *behavior intention to use* (niat terhadap penggunaan) menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM).

